

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh semua kalangan di seluruh Indonesia. Hal ini terbukti dengan banyak adanya kejuaraan futsal. Organisasi-organisasi futsal terus tumbuh diberbagai negara, termasuk Indonesia.

Banyak club futsal yang muncul mulai memberikan pelatihan pada pemain sejak usia dini hingga pemain professional. Permainan futsal juga termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, mulai dari sekolah dasar, menengah, bahkan perguruan tinggi.

Kegiatan ekstrakurikuler akan terasa lebih bermakna jika pelatih menggunakan strategi latihan yang sesuai. Melalui atau metode latihan yang tepat, pelatih dapat menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan. Sehingga memberikan pengalaman latihan bagi siswa. Metode latihan merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam strategi latihan guna meningkatkan teknik dasar pada kegiatan ekstrakurikuler futsal.

SMK PSKD III Jakarta menggunakan teknik latihan yang kurang baik di terapkan pada kegiatan ekstrakurikuler futsal, sehingga kurang menarik bagi

siswa. Hal tersebut juga diungkapkan oleh pelatih ekstrakurikuler futsal SMK PSKD III Jakarta.

Gaya mengajar, metode, media dan strategi yang diberikan pelatih dalam menyajikan pelatihan sangat berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi serta motivasi anak. Teknik dasar dalam sebuah permainan olahraga sangatlah penting untuk dilakukan, disamping untuk meningkatkan kualitas bermain dapat juga meningkatkan teknik bermainnya. Memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain permainan olahraga yang baik pula. Dalam hal ini dapat digunakan metode *game situation* yang akan digunakan dalam meningkatkan kualitas bermain.

Game situation adalah *game* yang menyerupai permainan yang sebenarnya akan tetapi dalam *game* ini areanya diperkecil untuk membaca suatu kondisi dan mempunyai target yang ditentukan. *Game situation* ini akan diterapkan pada permainan olahraga futsal. Penggunaan metode *game situation* yang digunakan untuk latihan dapat membantu memecahkan masalah ini, seperti permainan futsal. Pada olahraga futsal terdapat gerakan dasar seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* yang tidak akan terpisahkan dalam permainan futsal. Dalam pertandingan futsal ketiga gerakan dasar digunakan tepat pada saat permainan itu berlangsung.

Dengan demikian diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah melalui penerapan *game situation* sebagai penunjang meningkatnya teknik dasar *shooting* pada permainan futsal ekstrakurikuler di SMK PSKD III Jakarta. Siswa yang mengikut kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK PSKD III Jakarta memiliki kemampuan motorik yang berbeda-beda. Dalam melakukan teknik dasar *shooting* dalam permainan futsal masih belum bisa melakukan secara benar. Kesulitan yang dialami siswa adalah belum dapat melakukan tendangan ke bola sesuai dengan teknik yang benar atau belum sesuai target.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana meningkatkan teknik dasar *shooting* dalam permainan ekstrakurikuler futsal SMK PSKD III Jakarta dengan penerapan *game situation*, karena siswa dituntut untuk benar-benar memahami teori serta mempraktekan mengenai teknik dasar *shooting*.

Dengan adanya metode *game situation* ini berharap dapat mengembangkan pola latihan dalam permainan futsal, terutama pada teknik dasar *shooting* yang digunakan. Dengan demikian dapat meningkatkan kualitas bermain pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK PSKD III Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah melalui metode *game situation* dapat meningkatkan kualitas permainan futsal ekstrakurikuler pada SMK PSKD III Jakarta ?
2. Apakah melalui metode *game situation* dapat meningkatkan kerja sama tim pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK PSKD III Jakarta ?
3. Apakah melalui metode *game situation* dapat meningkatkan teknik dasar *shooting* ekstrakurikuler futsal pada siswa SMK PSKD III Jakarta ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka permasalahan ini dibatasi pada penerapan *game situation* untuk meningkatkan teknik dasar *shooting* futsal ekstrakurikuler pada siswa SMK PSKD III Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah penerapan *game situation* dapat meningkatkan teknik dasar *shooting* permainan futsal ekstrakurikuler pada siswa SMK PSKD III Jakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna :

1. Memberikan masukan kepada pelatih bahwa metode *game situation* sangatlah penting untuk meningkatkan teknik dasar *shooting* pada olahraga futsal.
2. Memberikan bahan masukan bagi masyarakat, bahwa meningkatkan gerakan dasar sangatlah penting dalam kegiatan olahraga.
3. Memberikan manfaat bagi siswa bahwa mempelajari gerakan dasar dapat meningkatkan permainan yang baik dalam olahraga futsal.